

## SURVEI TENTANG PENYAKIT RINGAN

# Konsumen Jakarta Lebih *Pede*

“Pusiiiiingg...!” Kalau mendengar kata dengan nada panjang seperti ini, kita pasti akan teringat pada Peggy Melati Sukma. Aktris yang belakangan lebih banyak sibuk dengan berbagai kegiatan sosial. Beberapa waktu lalu, iklan yang dibawakan oleh Peggy pun tidak lepas dari kata “pusing”. Dengan intonasi yang centil, seperti yang dilakukan dalam sinetron *Gerhana*, Peggy menjadikan kosa kata “pusing” sebagai *trade mark* tersendiri.

Terkait dengan ini, SurveyOne—lembaga riset di bawah payung MARKETING Group—beberapa waktu lalu melakukan riset kuantitatif mengenai kategori penyakit ringan dan perilaku konsumen jika mengalami hal tersebut. Survei dilakukan terhadap 1.400 responden di empat kota besar (Jakarta, Surabaya, Medan dan Makassar). Metode kontak yang dipakai adalah wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pendukung.

Sesuai standar baku di dalam mengembangkan kuesioner, pertanyaan harus dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan *warming-up*. Pertanyaan ini, untuk memancing sekaligus mengukur tingkat antusiasme responden terhadap penelitian yang dilakukan.

Pertanyaan pertama, misalnya, “Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan penyakit ringan?” Sebagian besar responden, ternyata tidak mampu mendeskripsikan secara jelas definisi dari penyakit ringan. Jawaban yang paling banyak terlontar adalah: “penyakit yang tidak terlalu serius dan tidak mengganggu aktivitas kerja”. Untuk menjelaskan artinya, terpaksa sebagian besar mereka harus memberikan contoh penyakit yang dimaksudkan.

Ada beberapa penyakit digolongkan sebagai penyakit ringan oleh responden. Satu di antaranya adalah “pusing”. Pusing disebutkan oleh 18% responden, dan menempati urutan kedua setelah flu (29%). Celakanya, pusing memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan sakit kepala yang hanya disebutkan oleh 8% responden. Sementara pusing sendiri bukanlah merupakan sebuah penyakit, melainkan simptom (gejala).

Lebih lanjut, sebanyak 71% responden menyatakan pernah mengalami sakit ringan dalam dua bulan terakhir. Sisanya, 29% mengklaim tidak mengalami gangguan kesehatan, walaupun hanya sekedar flu atau gangguan kesehatan ringan lainnya. Dalam survei ini, responden wanita cenderung lebih sering terserang penyakit ringan ketimbang responden pria.

Apa yang biasanya dilakukan jika terserang penyakit ringan? Sebagian besar responden, memilih minum obat bebas (82,0%) daripada meminta petunjuk dokter (13,9%). Sisanya, sekitar 4% lebih memilih beristirahat, mengonsumsi buah-buahan atau malah berolahraga.

Jika dianalisis berdasarkan kota, orang Medan yang memutuskan mengkonsumsi obat bebas (OTC-*over the counter*) memiliki persentase terkecil, yaitu sebesar 72,2%. Kemudian, responden dari Surabaya 77,6%; Makassar 81,7%; dan terakhir dari Jakarta 90,8%. Ternyata orang Jakarta lebih *pede* (percaya diri) dibandingkan masyarakat di kota lainnya.

Keberanian konsumen dalam menentukan jenis obat yang akan dikonsumsi—tanpa meminta pertimbangan dokter—lebih banyak disebabkan oleh pengalaman masa lalu dan tentu saja pengaruh iklan yang bertebaran di mana-mana.

Kepercayaan diri konsumen Jakarta tidak hanya pada kebiasaan dalam menghadapi penyakit ringan. Untuk urusan tempat pembelian obat bebas pun, konsumen di Jakarta lebih nekat. Hanya sekitar 11% dari konsumen Jakarta yang melakukan pembelian obat di apotik, toko obat maupun di supermarket/minimarket. Sebagian besar memilih membeli obat bebas di warung. Bandingkan dengan konsumen di Surabaya dan Makassar, lebih dari 50% melakukan pembelian obat di apotik dan toko obat.

### **Hanya 2-5 Hari**

Menurut dr. Bahtiar Husain, Sp.P, Kepala Rawat Inap RS Paru-paru Cisarua, tidak ada penyakit yang ringan. Kategori ringan sebenarnya lebih tepat ditujukan untuk beberapa jenis penyakit yang memiliki stadium ataupun tingkatan. Kanker misalnya, penyakit ini memang dimulai dari level nol (ringan) hingga level berat yang lebih lazim disebut stadium empat. Penyakit lain seperti diabetes, juga memiliki tingkatan. Diabetes yang masih ringan, belum memerlukan obat-obatan ataupun suntik insulin. Tetapi cukup dengan pola makan yang tepat dan berolahraga.

Penyakit ringan, yang sering disebutkan oleh masyarakat awam adalah penyakit yang pada umumnya dapat sembuh dengan sendirinya tanpa bantuan obat-obatan. Cukup dengan daya tahan tubuh atau antibodi. “Biasanya penyakit seperti itu hanya berlangsung sekitar 2 hari sampai maksimal 5 hari, kalau melebihi waktu tersebut, jangan-jangan flu yang dialami adalah simptom dari penyakit lain seperti paru-paru atau lainnya,” jelas Bahtiar.

Pria ini melanjutkan, pusing yang banyak disebutkan oleh masyarakat bisa karena gejala dari sebuah penyakit, bisa pula akibat tegang, kelelahan atau karena stres. Saking populernya, kata pusing sering digunakan untuk menggantikan keadaan tertentu. Misalnya dalam keadaan banyak masalah atau banyak pekerjaan.

Jadi, jangan heran kalau pusing dapat mengalahkan kepopuleran sakit kepala di benak masyarakat.

### **Sukardi Arifin**

Penyakit yang dapat digolongkan sebagai penyakit ringan

	<b>Col%</b>
Flu	29%
Pusing	18%
Batuk	15%
Sakit perut	11%
Masuk angin	9%
Sakit kepala	8%
Demam	2%
Lainnya (radang tenggorokan, keseleo, dan lain-lain)	8%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Mengalami sakit ringan dalam 2 bulan terakhir?

	<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	<b>Total</b>
Ya	68%	75%	71%
Tidak	32%	25%	29%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Yang dilakukan ketika terserang sakit ringan

	<b>Jakarta</b>	<b>Surabaya</b>	<b>Medan</b>	<b>Makasar</b>	<b>Total</b>
Minum obat bebas (OTC)	90.8%	77.6%	72.2%	81.7%	82.0%
Ke dokter terdekat	7.0%	19.4%	22.7%	11.3%	13.9%
Istirahat	1.2%	0.7%	2.4%	3.7%	1.9%
Minum obat alternatif/jamu	0.6%	2.0%	2.7%	3.3%	1.9%
Mengonsumsi buah-buahan	0.2%	0.3%	0.0%	0.0%	0.2%
Olahraga	0.2%	0.0%	0.0%	0.0%	0.1%
<b>Total</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>

<b>Tempat</b>	<b>Jakarta</b>	<b>Surabaya</b>	<b>Medan</b>	<b>Makasar</b>	<b>Total</b>
Warung	89.5%	37.8%	60.5%	47.1%	64.5%
Apotik	5.1%	30.3%	36.4%	44.4%	24.4%
Toko Obat	5.1%	31.1%	2.7%	7.8%	10.5%
Supermarket/minimarket	0.4%	0.8%	0.5%	0.8%	0.6%
<b>Total</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: SurveyOne